



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Maret 2021

Halaman: 2

KIRIM RIBUAN 'SPARE PART' KE JEPANG BLUD UPT Logam Gandeng Warga Lokal

YOGYA (KR) - Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam Kota Yogya mulai berani menggandeng warga lokal. Terutama seiring lonjakan permintaan *spare part* dari salah satu perusahaan energi di Jepang.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menilai kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan Jepang tersebut merupakan prestasi tersendiri bagi BLUD UPT Logam. "Selama ini produksinya ialah alat masak kemudian merambah ke alat kesehatan, aksesoris kendaraan dan sekarang *spare part* lampu. Dampaknya pun luas karena bisa memberdayakan warga sekitar sehingga aspek tenaga kerja dan bina lingkungan bisa terakomodasi," urainya, Senin (8/3). Selain fokus melayani kerja

sama dengan pihak industri, Tri Karyadi mengaku pihaknya sudah merancang BLUD UPT Logam menjadi wisata edukasi. Terutama pada tahun 2022 mendatang dengan menjalin kerja sama Dinas Pariwisata maupun Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Hal ini karena sasarnya ialah pelajar tingkat SMK yang hendak mengenal industri logam.

Kepala BLUD UPT Logam Kota Yogya Nafi'ul Minan atau akrab disapa Aan, membenarkan mulai menggandeng warga lokal. Akan tetapi tahap awal masih sebatas tenaga untuk pekerjaan *finishing* produk. Namun ke depan

diharapkan bisa diperluas tidak hanya sekedar tenaga *finishing* melainkan suplayer *ingot* maupun operator mesin injeksi. "Selama ini *ingot* masih mendatangkan dari luar kota karena kurasi dari perusahaan Jepang sangat ketat. Tidak sebatas produk bagus tetapi kestabilannya juga," urainya.

Material *ingot* tersebut ialah berupa aluminium bekas atau rongso yang dipanaskan menjadi cetakan. Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kota Yogya diharapkan memiliki standar produksi yang stabil agar bisa menjadi pemasok material ke BLUD UPT Logam.

Terkait *spare part* yang dikirim ke Jepang ialah berupa *downlet reflector* lampu pijar. Perusahaan tersebut permintaannya mencapai 12.000 unit perbulan. Akan tetapi pihaknya baru bisa memenuhi sekitar 4.000 unit. Hal

ini karena kapasitas produksinya belum sesuai dengan tenaga *finishing* yang masih dilakukan secara manual. Keberhasilan kerja sama dengan Jepang itu pun berkat campur tangan PT YPTI Kalasan. "Saat proses peninjakan, pihak Jepang datang langsung ke sini. Tidak cukup hanya dengan produk yang bagus tapi bagaimana administrasi manajemennya, keamanannya, standarnya dan sebagainya. Mereka juga cukup disiplin dan siap membantu jika ada persoalan manajemen," urainya.

Permintaan dari salah satu perusahaan di Jepang itu pun bahkan akan diperluas. Terutama kebutuhan cover mesin pompa air yang kebutuhannya juga mencapai ribuan unit perbulan. Akan tetapi BLUD UPT Logam saat ini masih fokus melayani permintaan *downlet reflector* lampu pijar tersebut dahulu.

tidak Lanjut

ditanggapi

diketahui

pa Pers

s.MM

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005